

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semua perusahaan pasti memerlukan manajemen yang berkaitan dengan usaha-usaha untuk mencapai tujuan tertentu bagi perusahaan tersebut. Dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut pastinya perusahaan memerlukan sebuah organisasi yang benar-benar menjalankan usaha dengan baik. Berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan tersebut tergantung oleh keberhasilan daripada individu itu sendiri dalam menjalankan tugasnya di dalam perusahaan tersebut.

Dalam suatu organisasi, sumber daya manusia bukan hanya sebagai alat produksi, namun juga merupakan indikator penting dalam pencapaian tujuan organisasi. Sumber daya manusia merupakan aset organisasi yang sangat vital, karena itu peran dan fungsinya tidak bisa digantikan oleh sumber daya lainnya. Betapapun modern teknologi yang digunakan, atau sebanyak apa dana yang disiapkan, namun tanpa sumber daya yang profesional semuanya menjadi tidak bermakna (Tjutju, 2008 : 62-63).

Salah satu faktor yang paling penting bagi suatu individu dalam bekerja adalah *Work Engagement* (Keterikatan Kerja). Keterikatan kerja merupakan komponen psikologis yang sifatnya bukan fisik atau dengan kata lain, belum tentu seorang karyawan akan memiliki sebuah keterikatan kerja meskipun karyawan tersebut telah bekerja lama di suatu perusahaan.

Keterikatan kerja merupakan sebuah konsep yang bisa mencerminkan bahwa seorang individu tersebut memiliki semangat, fokus, dan juga dedikasi yang kuat dalam bekerja di perusahaan tersebut. Individu yang biasa menjalankan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya bisa saja memiliki *work engagement* yang rendah.

Ikatan kerja melibatkan karyawan secara penuh atau keseluruhan, baik secara kognitif, atau secara emosi, karena dalam *employee engagement* dua hal tersebut secara penuh telah dilibatkan untuk membentuk suatu hubungan yang penuh arti. *Employee engagement* melibatkan seorang pekerja yang secara penuh terlibat dalam pekerjaannya atau dalam kata lain secara total masuk dan berkelut dengan pekerjaan tersebut, sehingga karyawan tersebut mempunyai tanggungjawab yang sangat besar terhadap pekerjaannya.

Dalam pengertian lain, karyawan yang dirinya dilibatkan atau ikut terlibat pada suatu kegiatan diorganisasinya akan merasa bahwa dirinya dibutuhkan dan punya peran penting dalam organisasi, sehingga dengan adanya dukungan secara psikologis dan fisik akan berpengaruh pada dirinya, hingga merasa benar-benar terikat pada organisasi tersebut. Agar karyawan lebih terikat dalam pekerjaannya, maka harus ada dukungan dari pemimpin, dan hubungan dengan pemimpin yang kuat, terutama dalam hal komunikasi. Hal tersebut secara tidak langsung mencerminkan bahwa lingkungan yang sehat juga, dan motivasi dalam kemampuan seseorang terhadap dirinya sendiri akan menaikkan kinerja orang tersebut dalam

bekerja, yang secara otomatis akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan *work engagement* seseorang tersebut di dalam perusahaan

Work engagement tersebut memiliki banyak hubungan dengan beberapa faktor yang mempengaruhi. Beberapa faktor tersebut akan di bahas dalam penelitian ini dan akan dibuktikan apakah benar faktor tersebut mempengaruhi terhadap *work engagement* seseorang atau tidak. Dalam penelitian ini faktor yang akan diteliti antara lain, *Job performance* (Kinerja), *Quality of Work Life* (kualitas lingkungan kerja) dan juga *Self Determination* (penggambaran diri seseorang).

Dengan demikian, *work engagement* sangat berpotensi positif bagi PT. Pamor Spinning Mill's sebagai objek dalam penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini berusaha untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi *work engagement* tersebut dengan kemudian mengambil judul penelitian “Pengaruh *Quality of Work Life*, *Self Determination*, dan *Job Performance* Terhadap *Work Engagement* Karyawan di PT. Pamor Spinning Mill's” .

B. Perumusan Masalah

1. Apakah *Quality of Work Life* berpengaruh secara signifikan terhadap *Work Engagement* di PT. Pamor Spinning Mill's?
2. Apakah *Self Determination* berpengaruh secara signifikan terhadap *Work Engagement* di PT. Pamor Spinning Mill's?
3. Apakah penilaian *Job Performance* berpengaruh secara signifikan terhadap *Work Engagement* karyawan di PT. Pamor Spinning Mill's?
4. Apakah Penilaian *Job Performance*, *Quality of Work Life* dan *Self Determination* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Work Engagement* di PT. Pamor Spinning Mill's?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengaruh *Quality of Work Life* terhadap *Work Engagement* di PT. Pamor Spinning Mill's.
2. Untuk menganalisa pengaruh *Self Determination* terhadap *Work Engagement* di PT. Pamor Spinning Mill's.
3. Untuk menganalisa pengaruh penilaian *Job Performance* terhadap *Work Engagement* karyawan di PT. Pamor Spinning Mill's.
4. Untuk menganalisa pengaruh *Quality of Work Life*, *Self Determination* dan Penilaian *Job Performance* secara bersama-sama terhadap *Work Engagement* di PT. Pamor Spinning Mill's.

D. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah konsep dasar dalam memahami aspek-aspek manajemen sumber daya manusia. Memberikan kontribusi bagi ilmu manajemen sumber daya manusia serta memberikan kontribusi pengembangan bagi penelitian dibidang ajian sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan pertimbangan di PT. Pamor Spinning Mill's dalam strategi dan program-program pengembangan sumber daya manusia yang memiliki kinerja yang sesuai, dan diharapkan dapat memberikan gambaran, ide, maupun sumbangan pikiran terhadap upaya untuk meningkatkan kinerja pegawai dengan menganalisa dari sistem rekrutmen pegawai , latihan ketrampilan kerja pegawai dan komitmen kerja pegawai.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisan skripsi adalah sebagai berikut:

BAGIAN AWAL

Bagian awal berisi halaman judul, pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto atau persembahan, intisari, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan abstrak.

BAGIAN ISI

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang landasan teori, kerangka pemikiran, penelitian terdahulu dan juga hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi instrumen penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang simpulan, keterbatasan penulisan dan juga saran dari penelitian.

BAGIAN AKHIR

Bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.